

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak besar dalam meningkatkan efisiensi kerja di berbagai sektor, termasuk instansi pemerintahan. Salah satu kendala yang masih dihadapi oleh Kejaksaan Negeri Kota Palembang adalah proses pencatatan dan pengelolaan barang bukti yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar. Metode ini memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kehilangan data, keterlambatan pencarian, serta tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem aplikasi pengelolaan data barang bukti berbasis *website* guna memudahkan petugas dalam melakukan pencatatan, pencarian, serta pengelolaan barang bukti secara *digital*. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak model *Waterfall*, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD), implementasi, serta pengujian menggunakan metode *black-box*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan petugas PB3R serta studi literatur. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi berbasis *web* yang memiliki fitur manajemen barang bukti, pencetakan laporan, dan identifikasi barang menggunakan *QR-Code*. Penggunaan sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pencarian data, serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan barang bukti. Dengan adanya sistem ini, Kejaksaan Negeri Kota Palembang dapat mengelola data barang bukti dengan lebih terstruktur, aman, dan akurat. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut melalui integrasi sistem dengan instansi terkait lainnya.

Kata Kunci : Barang Bukti, Sistem Informasi, Aplikasi Website, QR-Code, Kejaksaan.

ABSTRACT

The advancement of information technology has significantly improved work efficiency across various sectors, including government institutions. One major issue still encountered by the District Attorney's Office of Palembang is the manual recording and management of evidence using physical logbooks. This approach poses several problems such as data loss, slow retrieval, and high potential for input errors. Therefore, this study aims to develop a web-based evidence data management application that facilitates digital recording, searching, and managing of evidence. The research adopts the Waterfall software development method, consisting of requirements analysis, system design using Data Flow Diagrams (DFD) and Entity Relationship Diagrams (ERD), implementation, and black-box testing. Data collection was conducted through interviews with PB3R officers and literature studies. The result is a web application equipped with features such as evidence management, report generation, and QR-Code-based identification. This system has proven to enhance work efficiency, speed up data retrieval, and reduce human error. By implementing this application, the District Attorney's Office of Palembang can manage evidence data in a more structured, secure, and accurate manner. Furthermore, this study opens opportunities for future development through system integration with other relevant institutions.

Keywords : Evidence, Information System, Web Application, QR-Code, District Attorney.